

KPBK

(Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi)

**PELAKSANA LAPANGAN
PEKERJAAN SALURAN
IRIGASI**

SKKNI JABATAN KERJA
PELAKSANA LAPANGAN PEKERJAAN
SALURAN IRIGASI

**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

2011

KATA PENGANTAR

Landasan hukum pengembangan pelatihan berbasis kompetensi adalah Peraturan Pemerintah (PP) nomor : 31 tahun 2006, tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional. Dalam penjelasan PP tersebut ditegaskan bahwa : peningkatan kualitas tenaga kerja bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: (1) Standar Kompetensi Kerja, (2) Pelatihan Berbasis Kompetensi serta (3) Sertifikasi Kompetensi oleh lembaga yang independen.

Standar kompetensi kerja perlu disusun dan dikembangkan di berbagai sector atau bidang profesi dengan mengacu pada kebutuhan industri konstruksi. Hal ini penting, agar standar kompetensi kerja dapat diterima di dunia kerja atau pasar kerja, baik secara nasional maupun internasional.

Standar kompetensi sebagaimana dimaksud di atas akan menjadi acuan dalam mengembangkan program pelatihan. Untuk keperluan pengembangan pelatihan berbasis kompetensi seperti ini, perlu ditata dan dikembangkan keseluruhan unsurnya dalam satu kesatuan system dan pemetaan proses pelatihan berbasis kompetensi, yang didalamnya ada unsur Sub Sistem Pengembangan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi.

Transformasi standar kompetensi kerja menjadi Kurikulum pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) dilakukan dengan rumusan:

- Unit kompetensi direpresentasikan menjadi judul Materi Diklat
- Elemen Kompetensi atau istilah lain misalnya Elemen Kompetensi atau Sub Unit Kompetensi direpresentasi menjadi judul Silabus Materi Pelatihan.
- Kriteria Kinerja atau istilah lain misalnya Kriteria Unjuk Kerja (KUK) direpresentasikan menjadi Sub Silabus Materi Pelatihan
- Apabila diperlukan lebih rinci lagi, masing-masing Kriteria Unjuk Kerja dianalisis Indikator Unjuk Kerja/Keberhasilan (IUK) kemudian direpresentasikan sebagai Bagian Sub Silabus Materi Pelatihan atau sebagai tolok ukur uraian detail materi diklat.

Diharapkan dengan tersusunya Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas tenaga kerja konstruksi.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2011

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| A PENDAHULUAN | 1 |
| a. Latar Belakang | 1 |
| b. Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum Pelatihan | 2 |
| c. Penyusunan Kurikulum mengacu SKK | 2 |
| B TUJUAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR JASA KONSTRUKSI | 4 |
| a. Tujuan Umum Pelatihan | 4 |
| b. Tujuan Khusus Pelatihan | 4 |
| C. PERSYARATAN PESERTA PELATIHAN | 5 |
| a. Persyaratan Peserta | 5 |
| b. Seleksi Peserta | 5 |
| D. LAMA PELATIHAN | 5 |
| E. MATA PELATIHAN | 6 |
| F. URAIAN MATA PELATIHAN | 11 |
| a. Mata Pelatihan Kompetensi Umum | 12 |
| b. Mata Pelatihan Kompetensi Inti | 14 |
| G. STRATEGI PEMBELAJARAN | 25 |
| a. Metodologi Pencapaian Tujuan Pelatihan | 25 |
| b. Metodologi Pencapaian Tujuan Pembelajaran | 26 |
| c. Widyaiswara / Instruktur / Fasilitator | 27 |
| d. Penyelenggaraan | 27 |
| e. Referensi | 27 |
| H. EVALUASI PELATIHAN | 27 |
| a. Evaluasi Peserta | 27 |
| b. Evaluasi Terhadap Materi Pelatihan | 30 |
| c. Evaluasi Widyaiswara | 31 |
| d. Evaluasi Kinerja Penyelenggara | 31 |
| e. Sertifikat | 32 |
| I. LEMBAGA PELATIHAN | 32 |

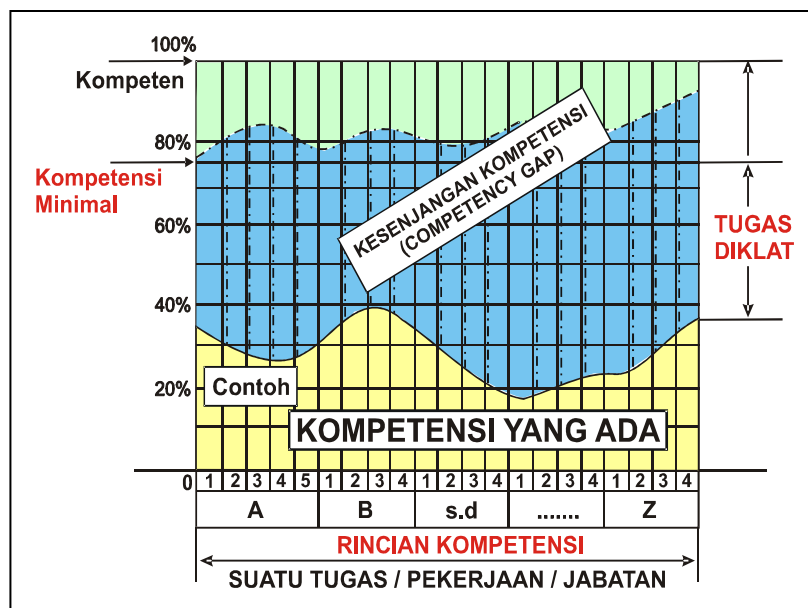
KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (KPBK) PELAKSANA LAPANGAN PEKERJAAN SALURAN IRIGASI

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pelatihan Berdasarkan kompetensi perlu diselenggarakan karena adanya "Kesenjangan Kompetensi" (*Competency Gap*). Apabila tidak ada kesenjangan kompetensi sebenarnya tidak perlu pelatihan dan dapat mengikuti uji kompetensi, kecuali apabila terjadi perubahan penerapan metode pelaksanaan tugas baru sesuai tuntutan perkembangan pengalaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau untuk penyegaran kembali.

Pada dasarnya tugas Manajemen Mutu Pelatihan Berdasarkan Kompetensi adalah untuk memenuhi tuntutan "Kompetensi Yang Diinginkan" atau upaya memperkecil, bila perlu menghilangkan "Kesenjangan Kompetensi" (*Competency Gap*) yaitu perbedaan kompetensi yang ada dengan kompetensi yang diinginkan dalam hal ini tuntutan yang harus dicapai dinyatakan "Kompetensi Minimal" seperti digambarkan dalam matrik di bawah ini :



Permasalahan atau persoalannya adalah sudah adakah rincian kompetensi suatu tugas pekerjaan/ jabatan sebagai alat tolak ukur untuk mengukur kesenjangan kompetensi dan perangkat lainnya untuk melakukan Pelatihan Berdasarkan Kompetensi.

Untuk mendapatkan tolok ukur yang akan dipergunakan mengukur kesenjangan kompetensi maupun penyusunan Standar Kompetensi Jabatan dapat dilakukan analisis kompetensi jabatan dengan metodologi tertentu.

Dalam hal tertentu memang diperlukan pencapaian nilai kompetensi 100% yaitu apabila tugas / pekerjaannya mengandung risiko sangat tinggi, misalnya pilot pesawat terbang atau ahli bedah, perencanaan dan pelaksanaan gelagar jembatan dengan bentang sangat panjang dan sebagainya.

Namun karena masih banyaknya hambatan, perbedaan persepsi, kendala dan hal-hal lain serta mengingat masih dalam tahap transisi, maka pada kondisi tertentu tingkat pencapaian yang dianggap berhasil sementara dapat ditentukan dibawah 100%, misalnya minimal 75% yang makin lama makin dinaikkan.

Dengan uraian diatas perlu kiranya segera ada perubahan persepsi bahwa pelatihan tidak sekedar melaksanakan kursus, target sekian, realisasi sekian, tetapi diperlukan suatu pengelolaan melalui suatu proses sebagai "Benang Merah" yang merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan maupun dilompati.

b. Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum Pelatihan

Salah satu unsur proses yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan Pelatihan adalah tersedianya Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi yang disusun mengacu pada Standar Kompetensi Kerja.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) untuk pemangku jabatan kerja dilingkungan sektor jasa konstruksi berdasarkan : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 14/ PRT/M/2009, tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bakuan Kompetensi Sektor Jasa Konstruksi, lampiran II Pedoman Penyusunan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi Kerja Jasa Konstruksi.

Pengertian Kurikulum menurut Permen PU Nomor : 14/PRT/M/2009, Tentang Pedoman Penyusunan Bakuan Kompetensi Sektor Jasa Konstruksi pasal 1, butir 3 sebagai berikut: Kurikulum Pelatihan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan tertentu.

c. Penyusunan Kurikulum Mengacu SKK

Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi dilakukan dengan mentransformasi unsur-unsur Standar Kompetensi Kerja menjadi unsur-unsur Mata atau Materi Pelatihan, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Judul Unit Kompetensi merepresentasi Judul Mata Materi Pelatihan.
- b. Judul Elemen Kompetensi merepresentasi Judul Silabus Pelatihan dirumuskan menjadi Bab Materi/ Modul Pelatihan.
- c. Judul Kriteria Unjuk Kerja (KUK) merepresentasi Judul Sub Silabus Materi Pelatihan dirumuskan menjadi Sub Bab Materi/ Modul Pelatihan.

Adapun tahapan utama proses penyusunan kurikulum adalah :

- a. Strategi Pencapaian Tujuan Kompetensi
Strategi pencapaian tujuan kompetensi dalam pembuatan kerangka silabus / sub silabus berdasarkan identifikasi dan analisis serta kajian posisi Indikator Unjuk Kerja / Keberhasilan (IUK) masing-masing Kriteria Unjuk Kerja (KUK) terhadap Aspek Kompetensi, Tingkat Kinerja, dan Dimensi Kompetensi.
- b. Identifikasi dan analisis Kompetensi
Identifikasi dan analisis kompetensi mengacu pada judul Unit Kompetensi, Elemen Kompetensi, Kriteria Unjuk Kerja. Setiap Kriteria Unjuk Kerja dianalisis persyaratan kompetensinya untuk mengungkapkan kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, kemudian dirangkum dan dirumuskan silabus dan sub silabusnya.
- c. Strategi pencapaian tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan rumusan silabus / sub silabus, kemudian dikaji dan ditetapkan :
 - a) Kegiatan pembelajaran Teori (T) dan/ atau Praktek (P)
 - b) Metodologi dan media pembelajaran
 - c) Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran dihitung dari masing-masing Kriteria Unjuk Kerja, melalui cara mengukur perkiraan waktu pembelajaran yang dibutuhkan berdasarkan kajian Indikator Unjuk Kerja / Keberhasilan (IUK) dan fakta peserta pelatihan, dengan mempertimbangkan beberapa variabel seperti pengalaman kerja, latar belakang, tingkat dan mutu pendidikan formal yang disesuaikan dengan sosial budaya tenaga kerja.

Secara matriks dapat digambarkan sebagai berikut :

| NO. KODE/ JUDUL UNIT KOMPETENSI : | | | | | | | |
|--|---------|--------------|---|----------------------------|--------------------|---|-----|
| ELEMEN KOMPETENSI : | | | | | | | |
| Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dan Indikator Unjuk Kerja (IUK) | Silabus | Pembelajaran | | Metoda/ Media Pembelajaran | Waktu Pembelajaran | | |
| | | T | P | | T | P | JML |
| | | | | | | | |

Dari hasil identifikasi silabus, strategi pencapaian tujuan pelatihan dan pembelajaran dapat dituangkan dalam format Kurikulum Pelatihan Berdasarkan Kompetensi.

B. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan dengan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi tertentu (K) mampu melakukan suatu pekerjaan (X), sesuai volume, dimensi dan estetika yang ditentukan (Y), dengan kualitas sesuai standar mutu/ spesifikasi (Z), dan selesai dalam tempo yang ditentukan (T).

Penetapan waktu dan metodologi Pelatihan dapat disesuaikan dengan variabel-variabel kondisi peserta pelatihan dan tersedianya prasarana dan sarana pelaksanaan Pelatihan, namun yang pasti dan paling penting tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan yang sudah ditentukan.

Tujuan Pelatihan dirumuskan sebagai berikut :

a. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan mampu : melakukan kegiatan langsung, mengkoordinir, mengarahkan mandor dan pekerja dalam melaksanakan tahapan kegiatan pekerjaan saluran irigasi sesuai gambar kerja, spesifikasi, metode kerja dan waktu yang ditetapkan.

b. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan mampu dan mau :

- 1) Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)
- 2) Menerapkan komunikasi dan kerjasama ditempat kerja
- 3) Melakukan persiapan pekerjaan

- 4) Melakukan survei lapangan
- 5) Melakukan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran
- 6) Melaksanakan pekerjaan tanah
- 7) Melakukan pekerjaan saluran
- 8) Melakukan pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW)
- 9) Mengusulkan uji coba aliran (*Running Test*)
- 10) Melakukan pekerjaan akhir saluran irigasi

C. PERSYARATAN PESERTA PELATIHAN

a. Persyaratan Peserta

Peserta adalah tenaga kerja konstruksi yang memiliki :

- a. Sikap, perilaku, dan potensi yang meliputi :
 - 1) Moral yang baik;
 - 2) Dedikasi dan loyalitas terhadap tugas dan organisasi;
 - 3) Kemampuan menjaga reputasi diri dan perusahaannya;
 - 4) Jasmani dan rohani yang sehat;
 - 5) Motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi / profesional;
- b. Berijazah serendah-rendahnya STM / SMK Jurusan Bangunan atau Sipil / setara.
- c. Pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun di Bidang pekerjaan konstruksi

b. Seleksi Peserta

Seleksi dilakukan untuk menjamin peserta Pelatihan akan ditempatkan pada posisi atau peran sesuai kompetensi yang didapat dari pelatihan.

D. LAMA PELATIHAN

Berdasarkan hasil analisis dan kajian posisi Indikator Unjuk Kerja / Keberhasilan (IUK) telah dihitung kebutuhan waktu pembelajaran di kelas dalam menit, kemudian diformulasikan ke dalam jam pelajaran @ 45 menit menjadi sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|----------|----------------------|
| 1. Mata Pelatihan Kompetensi Umum | = | 5 | jam pelajaran. |
| 2. Mata Pelatihan Kompetensi Inti | = | 77 | jam pelajaran |
| 3. Mata Pelatihan Kompetensi Pilihan / Khusus | = | - | jam pelajaran. |
| 4. Praktek / Studi Kasus | = | 16 | jam pelajaran |
| 5. Evaluasi / Ujian | = | <u>8</u> | <u>jam pelajaran</u> |
| Jumlah | = | 106 | jam pelajaran |

E. MATA PELATIHAN : Pelaksana Lapangan Pekerjaan Saluran Irigasi

| NO | Unit Kompetensi /Elemen Kompetensi | Mata Pelatihan / Silabus | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|-----------|---|---|------------------------------|--------------|--------------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| I. | Kompetensi Umum | Mata Pelatihan Kompetensi Umum | | | |
| 1 | Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L) | Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L) | 135 | 45 | 180 |
| | | | 3 jpl | 1 jpl | 4 jpl |
| | 1.1 Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan dan kesehatan kerja serta pencemaran lingkungan | 1.1 Identifikasi potensi bahaya dan resiko K3 dan pencemaran lingkungan | 45 | - | 45 |
| | 1.2 Menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3- L) | 1.2 Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3- L) | 45 | 45 | 90 |
| | 1.3 Mengevaluasi penerapan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3- L) | 1.3 Evaluasi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3- L) | 45 | - | 45 |
| 2. | Menerapkan Komunikasi dan Kerjasama ditempat kerja | Komunikasi dan Kerjasama ditempat kerja | 90 | | 90 |
| | | | 2 JPL | - | 2 JPL |
| | 2.1 Mengkaji informasi yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja | 2.1 Informasi Pelaksanaan Pekerjaan | 30 | - | 30 |
| | 2.2 Menerapkan informasi yang telah diterima | 2.2 Penerapan Informasi ditempat kerja | 30 | - | 20 |

| NO | Unit Kompetensi /Elemen Kompetensi | Mata Pelatihan / Silabus | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|--|---|--|------------------------------|-----------|------------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| I. | Kompetensi Umum | Mata Pelatihan Kompetensi Umum | | | |
| | 2.3 Mengawasi pelaksanaan penerapan informasi dan kerjasama di tempat kerja | 2.3 Pengawasan Penerapan Informasi dan kerjasama di tempat kerja | 30 | - | 30 |
| Jumlah Jam Mata Pelatihan Kompetensi Umum | | Menit | 180 | 45 | 225 |
| | | JPL | 4 | 1 | 5 |

| II. | Kompetensi Inti | Mata Pelatihan Kompetensi Inti | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|-----------|--|---------------------------------------|------------------------------|-----------|------------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| 1. | Melakukan Persiapan Pekerjaan | Persiapan Pekerjaan | 270 | 90 | 360 |
| | | | 6 | 2 | 8 |
| | 1.1 Menginterpretasi dokumen kontrak dan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan | 1.1 Interpretasi dokumen Kontrak | 135 | - | 135 |
| | 1.2 Merencanakan survei lapangan | 1.2 Survei lapangan | 45 | - | 45 |
| | 1.3 Melakukan perhitungan sumber daya berdasarkan gambar desain | 1.3 Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya | 90 | 90 | 180 |
| 2. | Melakukan survei lapangan | Survei Lapangan | 225 | 90 | 315 |
| | | | 5 | 2 | 7 |
| | 2.1 Menyiapkan pelaksanaan survei lapangan | 2.1 Persiapan Survei Lapangan | 45 | - | 45 |

| II. | Kompetensi Inti | Mata Pelatihan Kompetensi Inti | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|-----------|---|---|------------------------------|------------|------------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| | 2.2 Melakukan survei kondisi lapangan ditinjau dari aspek teknis dibandingkan dengan gambar kontrak | 2.2 Survei kondisi teknis di lapangan | 45 | - | 45 |
| | 2.3 Melakukan survei kondisi lapangan ditinjau dari aspek non teknik | 2.3 Survei kondisi non teknis di lapangan | 65 | - | 65 |
| | 2.4 Mengevaluasi hasil survei lapangan | 2.4 Evaluasi hasil survei | 70 | 90 | 160 |
| 3. | Melakukan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran | Pengukuran dan pematokan bouwplank | 405 | 135 | 540 |
| | | | 9 | 3 | 12 |
| | 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran | 3.1 Persiapan Pengukuran dan Pematokan | 45 | - | 45 |
| | 3.2 Melakukan pengukuran panjang, lebar, dan elevasi saluran | 3.2 Pengukuran panjang, lebar dan elevasi saluran | 180 | 135 | 315 |
| | 3.3 Melakukan pematokan titik-titik yang ditentukan | 3.3 Pematokan Hasil Pengukuran | 60 | - | 60 |
| | 3.4 Melakukan pemasangan bouwplank profil saluran pada titik yang telah ditentukan | 3.4 Pemasangan bouwplank profil saluran | 75 | - | 75 |
| | 3.5 Melaksanakan pengamanan posisi pemasangan patok-patok | 3.5 Pengamanan patok-patok | 45 | - | 45 |

| II. | Kompetensi Inti | Mata Pelatihan Kompetensi Inti | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|-----|---|---|------------------------------|------------|------------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| 4. | Melaksanakan pekerjaan tanah | Pekerjaan Tanah | 360 | 180 | 540 |
| | | | 8 | 4 | 12 |
| | 4.1 Melakukan persiapan pekerjaan tanah | 4.1 Persiapan Pekerjaan Tanah | 150 | 30 | 180 |
| | 4.2 Melakukan pekerjaan galian tanah | 4.2 Pekerjaan galian tanah | 80 | 55 | 135 |
| | 4.3 Melakukan pekerjaan penimbunan | 4.3 Pekerjaan Penimbunan | 135 | 90 | 225 |
| 5. | Melakukan pekerjaan saluran | Pekerjaan Saluran | 380 | 250 | 630 |
| | | | 8,4 | 5,6 | 14 |
| | 5.1 Melakukan persiapan pekerjaan pembentukan saluran | 5.1 Persiapan Pembentukan Saluran | 60 | 30 | 90 |
| | 5.2 Melakukan pembentukan badan saluran irigasi sesuai spesifikasi | 5.2 Pembentukan Badan saluran | 60 | 30 | 90 |
| | 5.3 Melakukan perbaikan struktur tanah dan tembok penahan pada lokasi yang ditentukan | 5.3 Perbaikan Struktur tanah sepanjang saluran | 60 | 30 | 90 |
| | 5.4 Melakukan pelapisan saluran irigasi dengan beton | 5.4 Pelapisan Saluran Irigasi dengan beton | 60 | 30 | 90 |
| | 5.5 Melakukan pelapisan saluran irigasi dengan pasangan batu kali | 5.5 Pelapisan Saluran Irigasi dengan pasangan batu kali | 60 | 30 | 90 |
| | 5.6 Melakukan pembentukan tanggul dan jalan inspeksi | 5.6 Pembentukan tanggul dan jalan inspeksi | 80 | 100 | 180 |

| II. | Kompetensi Inti | Mata Pelatihan Kompetensi Inti | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|-----|---|---|------------------------------|---------|--------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| 6. | Melakukan pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW) | Pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW) | 270 | 180 | 450 |
| | | | 6 | 4 | 10 |
| | 6.1 Melakukan pengendalian biaya anggaran pelaksanaan | 6.1 Pengendalian Biaya Pelaksanaan | 90 | 90 | 180 |
| | 6.2 Melakukan Pengendalian Mutu | 6.2 Pengendalian Mutu | 90 | 45 | 135 |
| | 6.3 Melakukan pengendalian Waktu | 6.3 Pengendalian Waktu | 90 | 45 | 135 |
| 7 | Mengusulkan Uji Coba Aliran (<i>Running Test</i>) | Uji Coba Aliran | 270 | 90 | 360 |
| | | | 6 | 2 | 8 |
| | 7.1 Menyiapkan running test | 7.1 Persiapan Running Test | 75 | 15 | 90 |
| | 7.2 Melakukan <i>running Test</i> bersama unsur terkait | 7.2 Pelaksanaan <i>Running Test</i> | 105 | 75 | 180 |
| | 7.3 Menganalisis hasil uji coba aliran | 7.3 Analisis Hasil Uji Coba Aliran | 90 | - | 90 |
| 8. | Melakukan pekerjaan akhir saluran irigasi | Pekerjaan Akhir Saluran Irigasi | 225 | 45 | 270 |
| | | | 5 | 1 | 6 |
| | 8.1 Menyiapkan pekerjaan perbaikan pada masa pemeliharaan | 8.1 Persiapan Pekerjaan Perbaikan dalam Masa Pemeliharaan | 45 | 45 | 90 |
| | 8.2 Melaksanakan perbaikan pada masa pemeliharaan | 8.2 Pelaksanaan Pekerjaan Perbaikan dalam Masa Pemeliharaan | 90 | - | 90 |
| | 8.3 Menyiapkan data pendukung serah terima akhir / <i>Final Hand Over</i> (FHO) | 8.3 Data Pendukung Serah Terima Akhir (FHO) | 45 | - | 45 |

| II. | Kompetensi Inti | Mata Pelatihan Kompetensi Inti | Jam Pelatihan (mnt atau JPL) | | |
|--------------------------------------|---|--|------------------------------|---------|--------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| | 8.4 Menyusun data pendukung laporan pekerjaan untuk akhir | 8.4 Data Pendukung laporan akhir pekerjaan | 45 | - | 45 |
| Jumlah jam Pelajaran Kompetensi Inti | | Menit | 2405 | 1060 | 3465 |
| | | JPL | 53,4 | 23,6 | 77 |

| III. | Kompetensi Khusus / Pilihan | Mata Pelatihan Khusus / Pilihan | Kegiatan | | |
|------|-----------------------------|---------------------------------|----------|---------|--------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| | | | | | |

| IV | Studi Kasus / Praktek | Studi Kasus / Praktek | Kegiatan | | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------|---------|--------|
| | | | Teori | Praktek | Jumlah |
| 1. | Studi Kasus | Studi Kasus | 8 | - | 8 |
| 2. | Peninjauan Lapangan | Peninjauan lapangan | | 8 | |
| Jumlah jam Pelajaran Studi Kasus / Peninjauan Lapangan | | | 8 | 8 | 16 |

| V | Studi Kasus / Praktek | Studi Kasus / Praktek | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|---|---|
| 1. | Evaluasi | | 8 | - | 8 |
| Jumlah jam Pelajaran Evaluasi | | | 8 | - | 8 |

F. URAIAN MATA PELATIHAN

Struktur uraian materi mata pelatihan mengacu analisis dan kajian posisi IUK, dikembangkan sebagai berikut :

- Unit Kompetensi direpresentasikan sebagai : judul materi mata Pelatihan dan dirumuskan sebagai Tujuan Pembelajaran Umum

- Elemen Kompetensi sebagai judul : Silabus dirumuskan menjadi : Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian, direpresentasikan sebagai Bab Materi Pelatihan
- Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dirumuskan sebagai : Indikator hasil pelatihan, dapat direpresentasikan sebagai Sub Bab Materi Pelatihan.
- Uraian detail materi pelatihan berupa modul atau audio visual selalu mengacu kepada hasil analisa dan kajian posisi Indikator Unjuk Kerja / Keberhasilan yang relevan.

a. Mata Pelatihan Kompetensi Umum

1. Judul Mata Pelatihan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan merepresentasikan Unit Kompetensi, **Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)**

- **Tujuan Pembelajaran Umum:**

Mampu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian:**

- 1) Mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan dan kesehatan kerja serta pencemaran lingkungan yang berlaku sebagai **sub silabus : Identifikasi bahaya dan resiko K3 dan pencemaran lingkungan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Memeriksa kondisi dan situasi lingkungan tempat kerja dengan teliti terhadap potensi bahaya kecelakaan dan kesehatan kerja serta pencemaran lingkungan.
- 1.2 Mengevaluasi potensi bahaya kecelakaan dan kesehatan kerja serta pencemaran lingkungan dengan cermat berdasarkan kondisi dan situasi lingkungan kerja
- 1.3 Membuat program untuk mengatasi kemungkinan terjadinya bahaya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan untuk ditetapkan

- 2) Mampu menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3-L) sebagai **sub silabus :Penerapan Program K3L,**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Menyiapkan peraturan-peraturan kerja, ketentuan K3-L secara cermat.
 - 2.2 Menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat-alat Pencegahan Kecelakaan (APK) secara cermat.
 - 2.3 Mengantisipasi bahaya dan risiko yang mungkin timbul ditempat kerja dengan cermat
 - 2.4 Menerapkan pencegahan pencemaran yang timbul akibat pelaksanaan kerja sesuai SOP
 - 2.5 Menerapkan prosedur kerja khususnya evakuasi kecelakaan kerja dan pembuangan limbah sesuai SOP
- 3) Mampu mengevaluasi penerapan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan sebagai **sub silabus :Evaluasi penerapan K3L,**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Mengikuti kegiatan sosialisasi K3-L sesuai jadwal yang telah ditetapkan
- 3.2 Mensosialisasikan penerapan K3-L kepada bawahan secara berkala.
- 3.3 Menerapkan penggunaan (APD) dan (APK) sesuai ketentuan K3-L
- 3.4 Mengevaluasi penerapan K3L pada pelaksanaan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan
- 3.5 Membuat catatan tentang penerapan K3-L sesuai formulir standar

2. **Judul Mata Pelatihan** :Informasi Pelaksanaan Pekerjaan merepresentasikan Unit Kompetensi: **Menerapkan Komunikasi dan kerjasama ditempat kerja**

- **Tujuan Pembelajaran Umum:**

Mampu : Menerapkan Komunikasi dan Kerjasama ditempat kerja

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian:**

- 1) Mampu mengkaji informasi yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja yang berlaku sebagai **sub silabus : Informasi Pelaksanaan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Mengidentifikasi Informasi dan instruksi kerja dengan benar
- 1.2 Menjabarkan Informasi dan instruksi kerja dalam bentuk daftar simak (check list)
- 1.3 Memeriksa daftar simak informasi dan instruksi kerja kesesuaiannya dengan kondisi lapangan untuk menghindari kesalahan pekerjaan

2) Mampu dan mau menerapkan informasi yang telah diterima sebagai **sub silabus Penerapan Informasi ditempat kerja**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Menjelaskan daftar simak informasi dan instruksi kerja kepada bawahan.
- 2.2 Mengevaluasi masukan tentang pelaksanaan dan instruksi kerja untuk mendapatkan pemecahannya
- 2.3 Mengendalikan pelaksanaan instruksi kerja

3) Mampu dan mau Mengawasi pelaksanaan penerapan informasi dan kerjasama di tempat kerja sebagai **sub silabus : Pengawasan Penerapan Informasi,**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Menyusun rencana koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait secara rinci
- 3.2 Melakukan koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait sesuai jadwal.
- 3.3 Mengevaluasi hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan kesesuaiannya dengan rencana semula

b. Mata Pelatihan Kompetensi Inti

1. **Judul Mata Pelatihan : Persiapan Pekerjaan** merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan Persiapan Pekerjaan.**

• **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melakukan Persiapan Pekerjaan**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

- 1) Mampu: Menginterpretasi dokumen kontrak dan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan sebagai **sub silabus : Interpretasi Dokumen Kontrak.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Menguraikan dokumen kontrak yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan
- 1.2 Mengidentifikasi gambar desain, gambar kerja, spesifikasi teknik, metode kerja dan jadwal kerja.
- 1.3 Merumuskan lingkup pekerjaan

- 2) Mampu: Merencanakan survei lapangan sebagai **sub silabus Survei Lapangan.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Membentuk Tim survei lapangan secara lengkap sesuai kebutuhan
- 2.2 Mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan untuk survei lapangan secara lengkap sesuai kebutuhan
- 2.3 Membuat jadwal survei mengacu jadwal induk pekerjaan saluran irigasi

- 3) Mampu dan Mau : Melakukan perhitungan sumber daya berdasarkan gambar desain sebagai **sub silabus : Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan per item pekerjaan berdasarkan dokumen kontrak
- 3.2 Menetapkan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan klasifikasi dan kualifikasi jenis pekerjaan
- 3.3 Menghitung jenis dan jumlah bahan sesuai kebutuhan
- 3.4 Menghitung jenis dan jumlah peralatan Konstruksi sesuai kebutuhan

2. **Judul Materi:** Survei Lapangan merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan survei lapangan.**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan survei lapangan

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

- 1) Mampu: Menyiapkan pelaksanaan survei lapangan sebagai **sub silabus : Persiapan Survei Lapangan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Melakukan pengarahan tim survei lapangan
- 1.2 Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk survei lapangan secara lengkap sesuai kebutuhan
- 1.3 Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan unit lain secara sinergi

- 2) Mampu: Melakukan survei kondisi lapangan ditinjau dari aspek teknis dibandingkan dengan gambar kontrak sebagai **sub silabus : Survei kondisi teknis di lapangan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Melakukan penentuan titik BM (Bench Mark) sebagai titik acuan dengan tepat.
- 2.2 Melakukan pengukuran dari titik BM ke titik awal dan titik bantu pekerjaan dengan cermat
- 2.3 Melakukan pengukuran elevasi mengikuti titik-titik trace yang tertuang dalam gambar situasi (layout) secara cermat dan teliti
- 2.4 Melakukan pengukuran potongan memanjang dan potongan melintang secara cermat
- 2.5 Mengidentifikasi kondisi lapangan yang perlu penanganan khusus secara cermat
- 2.6 Melakukan pengesahan hasil survei bersama pengguna jasa dan konsultan sesuai ketentuan

- 3) Mampu: Melakukan survei kondisi lapangan ditinjau dari aspek non teknik sebagai **sub silabus : Survei kondisi non teknis di lapangan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Menganalisis sosial budaya masyarakat yang dilintasi saluran irigasi sesuai fakta yang ada

- 3.2 Memetakan batas wilayah desa kecamatan dan kabupaten / kota yang dilintasi saluran irigasi secara cermat
- 3.3 Mengidentifikasi kelompok-kelompok organisasi formal, Informal dilingkungan lokasi saluran irigasi sesuai fakta lapangan

4) Mampu: Mengevaluasi hasil survei lapangan sebagai **sub silabus** :
Evaluasi hasil survei

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 4.1 Membandingkan hasil survei aspek teknis dengan gambar kerja secara teliti
- 4.2 Menuangkan hasil pengukuran survei lapangan ke dalam gambar sebagai dasar perhitungan volume pekerjaan
- 4.3 Menghitung volume pekerjaan berdasarkan gambar hasil survei.
- 4.4 Mengoordinasikan hasil survei aspek teknis dan non teknis dengan instansi terkait

3. **Judul Mata Pelatihan** Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

1) Mampu: Menyiapkan pelaksanaan pengukuran, pematokan dan pemasangan bouwplank profil saluran sebagai **sub silabus** :
Persiapan pengukuran dan pematokan.

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Melakukan pengarahan tim pengukur lapangan
- 1.2 Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pengukuran secara lengkap sesuai kebutuhan
- 1.3 Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan unit lain secara sinergi

- 2) Mampu: Melakukan pengukuran panjang, lebar, dan elevasi saluran sebagai **sub silabus : Pengukuran panjang, lebar dan elevasi**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Mengukur panjang saluran secara tepat
- 2.2 Mengukur lebar saluran pada titik-titik patok gambar secara cermat sesuai gambar kerja
- 2.3 Mengukur elevasi pada titik yang ditentukan dilakukan secara cermat dan teliti sesuai gambar kerja

- 3) Mampu: Melakukan pematokan titik-titik yang ditentukan sebagai **sub silabus: Pematokan hasil pengukuran.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Menyiapkan patok untuk memberi tanda hasil pengukuran sesuai kebutuhan
- 3.2 Memasang patok pada titik yang ditentukan secara tepat dan kokoh
- 3.3 Memasang tanda elevasi pada patok yang ditentukan secara tepat

- 4) Mampu: Melakukan pemasangan bouwplank profil saluran pada titik yang telah ditentukan sebagai **sub silabus Pemasangan bouwplank profil saluran**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 4.1 Menyiapkan bouwplank dengan dimensi dan ukuran sesuai gambar sesuai kebutuhan
- 4.2 Mendistribusikan bouwplank sesuai dimensi dan ukuran pada titik yang ditentukan secara tepat dan teliti
- 4.3 Memasang bouwplank pada titik yang ditentukan secara kokoh

- 5) Mampu: Melaksanakan pengamanan posisi pemasangan patok-patok sebagai **sub silabus : Pengamanan patok-patok**

Dengan indicator hasil pelatihan mampu:

- 5.1 Memeriksa ketepatan pemasangan patok berdasarkan gambar kerja

- 5.2 Memeriksa kebenaran tanda elevasi per patok secara teliti
- 5.3 Memasang pengaman patok dan bouwplank secara kokoh

4. **Judul Mata Pelatihan** : Pekerjaan Tanah merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan pekerjaan tanah.**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan pekerjaan tanah

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

1) Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan tanah sebagai **sub silabus: Persiapan Pekerjaan Tanah.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Menentukan jalan akses ke lokasi pekerjaan
- 1.2 Membuat *Basecamp* dan direksi kit
- 1.3 Memobilisasi peralatan dan tenaga kerja sesuai kebutuhan
- 1.4 Membersihkan lokasi pekerjaan

2) Mampu: Melakukan pekerjaan galian tanah sebagai **sub silabus : Pekerjaan Galian Tanah**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Menempatkan peralatan penggalian yang dibutuhkan pada lokasi penggalian
- 2.2 Melakukan penggalian sesuai dengan patok dan *bouwplank*
- 2.3 Menempatkan hasil galian ke lokasi yang sudah ditentukan secara tepat sesuai spesifikasi

3) Mampu: Melakukan pekerjaan penimbunan sebagai **sub silabus: Pekerjaan Penimbunan**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Menempatkan alat angkut dan pemadatan dilokasi penimbunan
- 3.2 Melakukan penimbunan per lapis sesuai spesifikasi
- 3.3 Melakukan pemadatan per lapis sesuai spesifikasi
- 3.4 Memeriksa mutu hasil pekerjaan timbunan bersama pemeriksa mutu

5. **Judul Mata Pelatihan : Pekerjaan Saluran** merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan Pekerjaan Saluran**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan Pekerjaan Saluran

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

- 1) Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan pembentukan saluran sebagai **sub silabus : Persiapan Pembentukan Saluran**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Memasang *bouwplank* saluran irigasi sesuai ukuran dan dimensi secara cermat
- 1.2 Memeriksa kedalaman dasar saluran sesuai *bouwplank* secara cermat
- 1.3 Memotong tanah yang melebihi *bouwplank* secara tepat

- 2) Mampu: Melakukan pembentukan badan saluran irigasi sesuai spesifikasi sebagai **sub silabus: Pembentukan Badan Saluran**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Melakukan perataan dimensi dan ukuran saluran sesuai spesifikasi
- 2.2 Membersihkan dan memadatkan dasar saluran sesuai spesifikasi
- 2.3 Memeriksa bentuk dan dimensi sesuai gambar kerja

- 3) Mampu: Melakukan perbaikan struktur tanah dan tembok penahan pada lokasi yang ditentukan sebagai **sub silabus: Perbaikan struktur tanah sepanjang saluran.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Merperbaiki struktur tanah pada lokasi yang telah ditentukan
- 3.2 Membuat tembok penahan pada lokasi yang ditentukan sesuai gambar dan spesifikasi
- 3.3 Membersihkan lokasi perbaikan struktur tanah dan tembok penahan dari puing dan peralatan

- 4) Mampu : melakukan pelapisan saluran irigasi dengan beton, sebagai **sub silabus Pelapisan Saluran Irigasi dengan beton**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu :

- 4.1 Menyiapkan lokasi pengecoran beton, material, SDM dan peralatan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan
 - 4.2 Mengendalikan mutu campuran beton sesuai spesifikasi dan prosedur
 - 4.3 Melakukan pengecoran beton pada lokasi yang ditentukan sesuai dengan spesifikasi dan gambar kerja
 - 4.4 Melakukan masa perawatan (*curing time*) sesuai dengan spesifikasi
- 5) Mampu : melakukan pelapisan saluran irigasi dengan pasangan batu kali sebagai **sub silabus : Pelapisan Saluran Irigasi dengan Pasangan Batu Kali**

Dengan indikator hasil pelatihan, mampu:

- 5.1 Menyiapkan lokasi kerja, material, SDM dan peralatan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan
 - 5.2 Membuat campuran bahan adukan pasangan batu sesuai dengan spesifikasi
 - 5.3 Mengendalikan mutu pasangan batu sesuai dengan spesifikasi dan gambar pelaksanaan (*Shop drawing*)
- 6) Mampu : Melakukan pembentukan tanggul dan jalan inspeksi sebagai **sub silabus: Pembentukan tanggul dan jalan inspeksi.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu :

- 6.1 Membuat bentuk dan dimensi tanggul sesuai gambar
- 6.2 Membuat jalan inspeksi sesuai gambar
- 6.3 Melakukan pemadatan dan perkerasan jalan inspeksi sesuai spesifikasi

6. **Judul Mata Pelatihan** : Pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW) merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW).**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan pengendalian Biaya, Mutu, Waktu (BMW)

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

1) Mampu: Melakukan pengendalian biaya anggaran pelaksanaan sebagai **sub silabus :Pengendalian Biaya Pelaksanaan.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Mengidentifikasi rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) untuk setiap item pekerjaan
- 1.2 Mengendalikan upah tenaga kerja sesuai RAP
- 1.3 Mengendalikan penggunaan bahan sesuai volume yang tertuang dalam RAP
- 1.4 Mengendalikan penggunaan peralatan sesuai jenis, kapasitas dan kondisi sesuai biaya operasional
- 1.5 Mengendalikan biaya dalam penerapan metoda kerja sesuai rencana

2) Mampu: Melakukan Pengendalian Mutu sebagai **sub silabus : Pengendalian Mutu.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Mengidentifikasi rencana Mutu Kontrak (RMK) untuk setiap item pekerjaan
- 2.2 Memeriksa mutu bahan t sesuai dengan spesifikasi
- 2.3 Mengendalikan mutu pekerjaan sesuai Spesifikasi
- 2.4 Memeriksa dimensi saluran irigasi sesuai gambar kerja
- 2.5 Mengendalikan mutu dalam penerapan metoda kerja sesuai rencana

3) Mampu: Melakukan Pengendalian Waktusebagai **sub silabus: Pengendalian Waktu**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Mengidentifikasi jadwal pelaksanaan pekerjaan untuk setiap item pekerjaan
- 3.2 Mengendalikan waktu per item pekerjaan secara disiplin
- 3.3 Mengendalikan waktu dalam penerapan metoda kerja secara disiplin
- 3.4 Mengendalikan waktu pelaksanaan di lokasi pekerjaan disesuaikan dengan kondisi cuaca setempat dan sosial budaya setempat

7. **Judul Mata Pelatihan : Uji Coba Aliran merepresentasikan Unit Kompetensi Melaksanakan Uji Coba Aliran (*Running Test*)**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melaksanakan Uji Coba Aliran (*Running Test*)

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

- 1) Mampu: Menyiapkan *running test* sebagai **sub silabus : Persiapan *Running Test*.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Memeriksa hasil pekerjaan sesuai gambar kerja
- 1.2 Menyiapkan peralatan untuk *running test*
- 1.3 Menyiapkan data hasil pekerjaan secara mampu telusur
- 1.4 Menyiapkan berita acara *running test* sesuai ketentuan

- 2) Mampu: Melakukan *running test* bersama unsur terkait sebagai **sub silabus : Pelaksanaan *Running Test*.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Memeriksa kesiapan *running test* secara cermat
- 2.2 Melakukan *Running test* sesuai prosedur
- 2.3 Mendokumentasikan hasil *running test* didokumentasikan secara lengkap

- 3) Mampu: Menganalisis hasil uji coba aliran sebagai **sub silabus:**
Analisis hasil uji coba aliran

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Mengevaluasi hasil uji coba aliran (*running test*)
- 3.2 Melakukan perbaikan terhadap saluran yang tidak sesuai dengan hasil uji coba aliran
- 3.3 Membuat berita acara hasil uji coba aliran dan perbaikannya sebagai data pendukung proses serah terima pekerjaan pertama (*Provisional Hand Over/PHO*)

8. **Judul Mata Pelatihan : Pekerjaan akhir saluran irigasi** merepresentasikan Unit Kompetensi **Melakukan pekerjaan akhir saluran irigasi.**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: Melakukan pekerjaan akhir saluran irigasi

- **Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian**

- 1) Mampu: Menyiapkan pekerjaan perbaikan pada masa pemeliharaan sebagai **sub silabus : Program perbaikan dalam masa pemeliharaan.**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 1.1 Mengidentifikasi daftar cacat (*defect list*) yang harus diperbaiki secara teliti
 - 1.2 Menghitung kebutuhan sumber daya dan waktu dihitung sesuai kebutuhan
 - 1.3 Menyusun program perbaikan secara cermat berdasarkan daftar cacat
- 2) Mampu: Melaksanakan perbaikan pada masa pemeliharaan sebagai **sub silabus : Pelaksanaan perbaikan .**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 2.1 Melakukan pembagian tugas untuk pelaksanaan perbaikan
- 2.2 Mengawasi pelaksanaan perbaikan
- 2.3 Memeriksa hasil perbaikan pada masa pemeliharaan kembali berdasarkan daftar cacat
- 2.4 Mendokumentasikan hasil perbaikan dalam masa pemeliharaan

- 3) Mampu: Menyiapkan data pendukung serah terima akhir / *Final Hand Over* (FHO) sebagai **sub silabus : Data Pendukung serah terima akhir (FHO)**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 3.1 Menyiapkan data hasil perbaikan dalam masa pemeliharaan secara lengkap
 - 3.2 Menyiapkan gambar terlaksana (*as built drawing*) secara lengkap
 - 3.3 Menyiapkan Berita Acara serah terima pekerjaan akhir (FHO) beserta data pendukungnya sesuai ketentuan
- 4) Mampu: Menyusun data pendukung untuk laporan akhir pekerjaan sebagai **sub silabus : Data pendukung laporan akhir**

Dengan indikator hasil pelatihan mampu:

- 4.1 Mengumpulkan data / dokumen hasil pelaksanaan pekerjaan secara lengkap
- 4.2 Mengumpulkan data pemeriksaan mutu yang tersusun mampu telusur
- 4.3 Menyusun data dan dokumentasi hasil pekerjaan untuk laporan akhir pekerjaan sesuai ketentuan
- 4.4 Mendistribusikan laporan akhir yang telah dibuat kepada yang terkait

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Metodologi Pencapaian Tujuan Pelatihan

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, maka metodologi pencapaian tujuan pelatihan perlu disesuaikan sehingga lebih efektif, antara lain : *Participatory Training, E Training, Multimedia Based Training, Distance Training* atau metodologi lainnya yang tepat.

Untuk mengembangkan metodologi pelatihan tersebut diatas perlu didukung dengan materi pelatihan berupa modul atau media audio visual dengan pola pembelajaran mandiri (*self instructional*).

b. Metodologi Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Metodologi pembelajaran untuk mencapai tujuan Pelatihan disesuaikan dengan teknik pembelajaran teori maupun praktek.

1. Strategi Pembelajaran teori:

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi Pelatihan :

- 1) Metodologi
 - (a) Ceramah/Diskusi
 - (b) Loka Karya Terstruktur/Terencana atau seminar.
 - (c) Peragaan/ Demontrasi/ Visualisasi/ Simulasi
 - (d) Widya karya dan lain-lain
- 2) Media/bahan
 - (a) OHT+OHP atau LCD+Lap top.
 - (b) Papan tulis lengkap flipchart dan alat tulis.
 - (c) Materi pembelajaran.
 - (d) Ruang kelas lengkap dengan perlengkapannya

2. Strategi Pelaksanaan Praktek

Strategi pelaksanaan praktek terdiri dari :

- 1) Strategi pelaksanaan praktek (khususnya tenaga ahli) dilakukan dengan memberikan gambaran nyata apa yang dijelaskan dalam pembelajaran teori dengan menunjukkan, mendemonstrasikan, memperagakan secara visual antara lain menggunakan :
 - a) Wall diagram.
 - b) Gambar-gambar visualisasi.
 - c) Alat peraga.
 - d) Alat demonstrasi.
- 2) Strategi pelaksanaan praktek (khususnya tenaga terampil) dilakukan dengan praktek langsung di lapangan atau tempat kerja (OJT/OJE = *On The Job Training / On The Job Experience*), baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan, mengacu pedoman OJE, termasuk melakukan penilaian hasilnya.
Pelaksanaan praktek ini didukung prasarana dan sarana yang disediakan oleh Lembaga Pelatihan antara lain:
 - a) Peralatan dan perlengkapan
 - b) Bahan / material praktek
 - c) Areal praktek : Pada lokasi proyek atau Lembaga Pelatihan

d) Waktu: Sesuai kebutuhan / dalam hari / minggu / bulan

c. Widyaiswara / Instruktur / Fasilitator

1. Harus mengacu SKJF dan KDBK yang relevan.
2. Harus menguasai teknis substansi yang diajarkan.
3. Harus mempunyai sertifikat TOT (Training of Trainer) atau sejenisnya.
4. Dalam memberikan materi Pelatihan, Widyaiswara / instruktur / fasilitator dapat berinovasi dan berimprovisasi dengan metodologi yang tepat.

d. Penyelenggaraan

Penyelenggara harus konsisten dan disiplin dalam mencapai tujuan Pelatihan yang telah ditentukan.

e. Referensi

1. SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia),.
2. Kurikulum Pelatihan Berdasarkan Kompetensi (KPBK).
3. Standar Operation Prosedur (SOP) terkait dan sesuai.
4. Materi pelatihan.

H. EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi terhadap program Pelatihan jasa konstruksi dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, kinerja penyelenggara, widyaiswara, dan pasca Pelatihan.

a. Evaluasi Peserta

Penilaian terhadap peserta meliputi 2 (dua) aspek yaitu :

1. Aspek sikap dan perilaku dengan bobot 30%;
2. Aspek akademis/penguasaan materi dengan bobot 70%.

Nilai terendah adalah 0 (nol) sedangkan nilai tertinggi adalah 100 (seratus) .

1. Aspek Sikap dan Perilaku

a. Unsur yang dinilai mengenai aspek dan perilaku serta bobotnya adalah sebagai berikut;

- 1) Disiplin10%
- 2) Kerjasama10%
- 3) Prakarsa10%

Indikator yang dinilai dari masing-masing unsur aspek sikap dan perilaku kepemimpinan adalah sebagai berikut :

1) Disiplin

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan peserta terhadap seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara.

Indikator disiplin adalah :

- a) Kerapihan ;
- b) Ketepatan hadir dalam setiap kegiatan Pelatihan;
- c) Kesungguhan mengikuti setiap kegiatan;
- d) Kejujuran dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas.

2) Kerjasama

Kerjasama adalah kemampuan untuk berkoordinasi dalam menyelesaikan tugas secara tim, serta mampu meyakinkan dan mempertemukan gagasan.

Indikator kerjasama adalah :

- a) Kontribusi dalam penyelesaian tugas bersama;
- b) Membina keutuhan dan kekompakan kelompok;
- c) Tidak mendikte atau mendominasi kelompok;
- d) Mau menerima pendapat orang lain.

3) Prakarsa.

Prakarsa adalah kemampuan untuk mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau kepentingan yang lebih luas.

- a) Membantu membuat iklim Pelatihan yang mengarahkan;
- b) Mampu membuat saran demi kelancaran Pelatihan;
- c) Aktif mengajukan pertanyaan yang relevan;
- d) Mampu mengendalikan diri, waktu, situasi, dan lingkungan.

b. Penilaian

Penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta dilakukan berdasarkan pengamatan yang cermat oleh widyaiswara, penyelenggara, pembimbing, pendamping, pengamat dan lain-lain pihak yang secara fungsional bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar selama Pelatihan berlangsung baik kegiatan di dalam maupun di luar kelas, meliputi:

- 1) Kegiatan belajar di kelas;
- 2) Kegiatan harian di asrama;
- 3) Diskusi, penyusunan kertas kerja/ tugas-tugas, dan seminar;

2. Aspek Akademis/ Penguasaan Materi.

a. Unsur yang dinilai mengenai aspek penguasaan materi dan bobotnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1) Hasil ujian akhir | = 40%; |
| 2) Kertas Kerja Kelompok (KKK) | = 20%; |
| 3) Seminar | = 10% |
| Jumlah | = 70%. |

Nilai aspek akademis/ penguasaan materi merupakan penjumlahan nilai bobot hasil ujian akhir, kertas kerja perorangan (KKK), dan nilai seminar (presentasi) dengan ketentuan :

1) Ujian akhir

Ujian akhir terutama difokuskan pada aspek kemampuan kognitif dan bersifat komprehensif, dilakukan setelah seluruh mata pelatihan dalam kurikulum Pelatihan diberikan.

Penyiapan soal ujian akhir, penyelenggaraan ujian, koreksi, dan penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai.

2) Penilaian terhadap kualitas dan penguasaan materi KKK.

KKK adalah karya tulis yang ditulis oleh setiap kelompok berupa kertas ilmiah dari bidang Teknik Pengairan sesuai tugas yang akan diembannya sebagai pejabat fungsional Teknik Pengairan Terampil. Nilai KKK diberikan oleh widyaiswara dan atau pembimbing pada saat pendalaman dan penyajian dalam seminar yang meliputi indikator sebagai berikut:

- (1) Identifikasi masalah;
- (2) Analisis masalah;
- (3) Sistematika penulisan.

3) Penilaian terhadap seminar (presentasi) yang meliputi indikator sebagai berikut :

- (1) Efektifitas teknik presentasi;
- (2) Penguasaan materi

3. Evaluasi Akhir

a. Evaluasi akhir dilakukan untuk menentukan kualifikasi kelulusan peserta, oleh suatu Tim Evaluasi terdiri dari:

- 1) Kepala Lembaga Pelatihan
- 2) Penanggung jawab harian program Pelatihan yang berjalan;
- 3) Seorang pejabat fungsional instansi penyelenggara;
- 4) Penanggung jawab evaluasi program Pelatihan.

Kepala lembaga pelatihan bertindak selaku ketua tim evaluasi akhir.

b. Evaluasi akhir dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi terhadap aspek sikap dan perilaku serta aspek akademis/ penguasaan materi.

c. Nilai sikap dan perilaku serta nilai akademis/ penguasaan materi direkapitulasi dengan pembobotan masing-masing sehingga menghasilkan nilai akhir.

4. Kualifikasi kelulusan

Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sangat memuaskan (skor : 92,5 – 100);
- b. Memuaskan (skor : 85,0 – 92,4);
- c. Baik sekali (skor : 77,5 – 84,9);
- d. Baik (skor : 70,0 – 77,4);
- e. Tidak lulus (skor : di bawah 70,0).

Apabila nilai rata-rata akhir yang dicapai peserta kurang dari 70 dinyatakan tidak lulus. Ketidakhadiran peserta melebihi 5% dari keseluruhan jumlah jampel (dari sejak pembukaan sampai dengan penutupan) dinyatakan gugur.

b. Evaluasi Terhadap Materi Pelatihan

Penilaian terhadap materi pelatihan meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Keterkaitan materi dengan tugas
2. Tingkat manfaat materi
3. Kualitas materi
4. Tingkat kesulitan materi
5. Media pendukung (ilustrasi, transparansi, gambar dsb)
6. Waktu/durasi penyajian materi

Penilaian terhadap materi pelatihan dilakukan oleh peserta pelatihan, terhadap materi Pelatihan/modul pelatihan.

Hasil penilaian diolah oleh penyelenggara dan disampaikan ke PUSBIN-KPK sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas Kurikulum Pelatihan yang akan datang.

c. Evaluasi Widyaiswara/ Instruktur/ Fasilitator

Aspek yang dinilai dari widyaiswara adalah sebagai berikut

1. Pencapaian tujuan instruksional;
2. Sistematika penyajian;
3. Kemampuan menyajikan/memfasilitasi sesuai program Pelatihan;
4. Ketepatan waktu dan kehadiran;
5. Penguasaan metode dan sarana Pelatihan;
6. Sikap dan perilaku;
7. Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
8. Penguasaan bahasa;
9. Pemberian motivasi kepada peserta;
10. Penguasaan materi;
11. Kerapihan berpakaian;
12. Kerjasama antar widyaiswara (dalam tim).

Penilaian terhadap widyaiswara/ instruktur/ fasilitator dilakukan oleh peserta dan penyelenggaraan pelatihan. Hasil diolah dan disampaikan oleh penyelenggaraan kepada setiap widyaiswara sebagai masukan bagi yang bersangkutan untuk peningkatan kualitas masing-masing widyaiswara pada masa yang akan datang.

d. Evaluasi Kinerja Penyelenggara

Aspek yang dinilai terhadap kinerja penyelenggara antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas penyelenggara;
2. Kesiapan dan ketersediaan sarana Pelatihan;
3. Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana;
4. Kebersihan kelas, asrama, kafetaria, toilet;
5. Ketersediaan dan kelengkapan bahan Pelatihan;
6. Ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan dan ibadah;
7. Pelayanan terhadap peserta dan widyaiswara;
8. Administrasi Pelatihan yang meliputi:
 - a. Sejauhmana penatausahaan Pelatihan telah dilaksanakan dengan baik
 - b. Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan Pelatihan dalam satu file.

Penilaian terhadap kinerja penyelenggara dilakukan oleh widyaiswara dan peserta. Hasil penilaian diolah dan disimpulkan oleh penyelenggara sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan program pelatihan yang akan datang dan bahan akreditasi lembaga pelatihan.

e. Sertifikat

1. Kepada peserta Pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian pada Bab Evaluasi, diberikan Sertifikat Pelatihan.
2. Kepada Pengajar yang telah menyelesaikan tugasnya dengan meraih prestasi tinggi berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan, diberikan Piagam.
3. Kepada Unit Pelaksana Pelatihan (UPD) yang menunjukkan prestasi tinggi berdasarkan penilaian peserta dan Tim dari PUSBIN-KPK, diberikan Piagam.

I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

Pelatihan Berdasarkan Kompetensi dilaksanakan oleh Lembaga Pelatihan yang terakreditasi.